



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Oktober 2021

Halaman: 1



Kemenangan Perdana

● Sambungan Hal 1

5 poin di Grup C, dan mulai menjauh dari posisi juru kunci. Pada babak kedua, PSIM langsung mengganti Nanda Nurrandi, yang sebelumnya mendapat perawatan di kaki kanannya oleh Arbeta Rock-awan.

Dengan pergantian itu, Seto ingin Laskar Mataram menambah daya gedor di lini depan yang pada babak pertama belum berhasil mencetak angka. Akan tetapi tempo permainan kedua tim cukup menurun di babak kedua, tidak banyak peluang yang diciptakan hingga akhirnya PSIM mendapat hadiah penalti dari wasit pada menit 60.

Situasi tersebut terjadi saat Sugeng Efendi mencoba menembakkan bola namun di sana ada bek PSG Pati, Junda Irawan yang menutup pergerakan bola dengan tangan kirinya. Aditya Putra Dewa yang menjadi eksekutor penalti PSIM berhasil mengubah skor 1-0 bagi keunggulan PSIM.

Memimpin dengan satu gol PSIM tak mau kecolongan, beberapa pergantian dilakukan. Jodi Kustiawan yang terlihat mengalami kesakitan diganti oleh Sunni Hizbullah, kemudian Imam Witoyo diganti oleh Ken Noveryan.

PSG Pati juga melakukan hal serupa, namun sedikit berbeda dengan menarik satu bek, Junda Irawan diganti dengan pemain yang bertipikal menyerang, Sutan Zico. Kesempatan akhirnya memang diraih oleh PSG Pati. Zulham

Zamrun pada menit 85 mendapat kemelut di depan gawang PSIM, namun Imam Arief yang berdiri tepat mampu mementahkan bola.

Berselang satu menit, PSIM berhasil menambah kedudukan 2-0 lewat sepakan keras Sugeng Efendi yang memanfaatkan kesalahan bek PSG yang gagal melakukan sapuan. Hingga akhir laga, kedudukan 2-0 PSIM tak berubah, dan membuat PSIM mendapat kemenangan perdana di kompetisi Liga 2 2021/2022.

Kerja keras

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro mengatakan, poin penuh yang diraih Laskar Mataram sore kemarin merupakan buah dari kerja keras anak asuhnya. "Hasil ini kami syukuri dan ini memang keinginan kami untuk memenangkan pertandingan. Saya apresiasi kepada pemain yang punya kemauan dan semangat, meski masih ada beban. Tapi kemauan untuk memenangkan pertandingan ini yang utama," ujarnya se usai pertandingan.

Di sisi lain, Seto melihat para pemainnya belum bisa bermain lepas 100 persen. Sehingga pada babak pertama PSIM belum mampu mencetak angka meski mendapatkan beberapa peluang. Seperti Imam Witoyo yang mendapat umpan matang dari Sugeng Efendi di depan gawang PSG Pati, belum bisa menyelesaikannya menjadi gol lantaran arah bola cenderung melambung di atas mistar gawang.

"Namun masih ada beberapa pemain yang masih merasa ketegangan, masih belum lepas dari pertandingan sebe-

lumnya. harapannya ke depan bisa lebih baik," jelasnya.

"Di babak pertama melihat situasinya bagaimana kami tidak buru-buru untuk menyerang. Babak kedua kami berikan kebebasan untuk berimprovisasi kepada pemain, Alhamdulillah di babak kedua bisa mencetak gol, semoga ini jadi hal baik ke depannya," imbuh pelatih asal Kalasan, Sleman ini.

Tak lupa Seto juga berterima kasih kepada supporter yang telah selalu mendukung timnya sampai saat ini. Harapannya tim menjadi lebih lagi dan para supporter tetap setiap memberi dukungan bagi pemain karena perjalanan Liga 2 masih cukup panjang. "Terima kasih juga kepada supporter yang selalu mendukung dan mendoakan kami, perjalanan masih panjang. Doakan kami terus," tuturnya.

Di sisi lain, gelandang muda PSIM Yogyakarta, Savio Sheva, menyebut kemenangan ini dapat mengangkat beban mental rekan-rekannya di tim pada laga selanjutnya. "Puji Tuhan pada pertandingan yang berat ini kita dapat poin tiga, ini modal bagus ke depannya," katanya.

Dengan kemenangan ini PSIM berhasil mengoleksi 5 poin, dan merangsek ke peringkat 3 klasemen sementara Grup C, meninggalkan Persipat Jepara dengan 4 poin, HW FC dengan 2 poin dan PSG Pati yang harus menduduki posisi juru kunci dengan 1 poin.

Peringkat 1 Grup C dihuni PSCS Cilacap dengan 10 poin dan peringkat 2 Persis Solo dengan total 8 poin. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005